

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Intervensi edukasi memengaruhi tingkat pengetahuan pasangan pranikah mengenai *Premarital Screening* talasemia di Kabupaten Banyumas. Pengetahuan responden meningkat secara signifikan setelah diberikan edukasi.
2. Intervensi edukasi tidak memengaruhi sikap pasangan pranikah mengenai *Premarital Screening* talasemia di Kabupaten Banyumas secara signifikan.
3. Terdapat kenaikan skor pengetahuan total sebesar 21.96% setelah intervensi edukasi.
4. Seluruh poin sikap cenderung menjurus ke negatif atau tidak mendukung setelah intervensi edukasi.

B. Saran

1. Skrining merupakan salah satu cara pencegahan kelahiran talasemia tetapi jika dilakukan sebelum pernikahan kurang efektif dalam mengurangi angka kelahiran talasemia. Peneliti menyarankan skrining untuk dilakukan sejak dini.
2. Edukasi terbukti bermanfaat bagi program pencegahan penyakit talasemia, tetapi perlu edukasi masif kepada seluruh masyarakat dan tidak hanya pada pasangan pranikah. Peneliti menyarankan diadakan program edukasi masif pada masyarakat yang dapat diimplementasikan melalui media massa juga kurikulum sekolah.

3. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengikuti skrining, tetapi masih ada faktor lain yang memengaruhinya. Peneliti menyarankan diadakan penelitian lanjutan mengenai faktor lain yang memengaruhi perilaku seseorang untuk mengikuti skrining diantaranya agama dan kepercayaan, konfidensialitas, biaya serta ketersediaan fasilitas.
4. Pemberian edukasi pada penelitian bersifat insidental yaitu hanya dilakukan satu kali. Peneliti menyarankan dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh intensitas pemberian edukasi dengan pengetahuan dan sikap responden.

